

ABSTRAK

Galeri Pesona Batik Madura adalah UMKM yang bergerak dibidang produksi kain batik tulis gentongan, kain batik tulis biasa, dan kain batik cap di Kabupaten Bangkalan, Madura dengan produk unggulannya, yaitu kain batik tulis gentongan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara wawancara di UMKM ini, penulis memperoleh informasi bahwa pemilik masih melakukan penentuan harga pokok produksi secara sederhana dengan *mark-up* yang diharapkan sebesar 40% dari harga jualnya. Pelaksanaan penelitian di UMKM ini bertujuan untuk menghitung harga pokok produksi kain batik yang digunakan untuk menentukan harga jual produk secara tepat dengan batasan hanya pada produk batik tulis gentongan menggunakan metode *full costing* sesuai prinsip akuntansi biaya, sementara untuk penentuan harga jualnya menggunakan metode *cost-plus pricing*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan mengolah data primer dan sekunder berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dihitung, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk mengetahui hasil perhitungan yang sesuai dengan metode *full costing* dan penentuan harga jual dengan metode *cost-plus pricing*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penentuan harga pokok produksi berdasarkan UMKM Galeri Pesona Batik Madura sebaiknya mengklasifikasikan seluruh unsur biaya yang terlibat mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik yang bersifat tetap maupun variabel yang melekat pada barang jadi, serta perlu ada pengalokasian pada biaya bersama. Penentuan harga pokok produksi yang dilakukan antara UMKM dengan penulis memiliki selisih yang menimbulkan perbedaan dalam menetapkan harga jual yang semestinya. Penentuan harga jual dengan metode *cost-plus pricing* berdasarkan metode harga pokok produksi metode *full costing* dan *mark-up* yang diharapkan sebesar 40%, maka penulis memperoleh selisih harga jual kain batik tulis gentongan satu sisi lebih rendah sebesar 24,56% dari harga jual UMKM, batik tulis gentongan dua sisi kasar lebih rendah sebesar 9% dari harga jual UMKM, dan batik tulis gentongan dua sisi halus lebih tinggi sebesar 3,3% dari harga jual UMKM.

Kata kunci: Batik, Harga jual, Harga pokok produksi, Metode *full costing*.

ABSTRACT

Gallery Pesona Batik Madura is a MSME engaged in the production of kain batik tulis gentongan, kain batik tulis biasa, and kain batik cap in Bangkalan, Madura with its superior product, namely kain batik tulis gentongan. Based on the research conducted by interviews in this MSME, the authors get information that the owner still does the basic price determination of production with an expected mark-up of 40% of the selling price. The implementation of research in MSME aims to determine the basic of cost of goods manufactured of kain batik used to determine the selling price of the product precisely, especially only on the products of kain batik tulis gentongan using the full costing method based on the principle of cost accounting, while for the selling price determination using the cost-plus pricing method. This research is conducted using qualitative descriptive method by processing primary and secondary data in the form of interview, observation and documentation which are to be calculated, analyzed, and interpreted to know the outcome of determination that corresponds to the full costing method and the determination of the selling price with the cost-plus pricing method. Based on the results of the research can be concluded that the determination of cost of good manufactured based on the MSME gallery Pesona Batik Madura should classify all elements of costs involved ranging from raw material costs, direct labor costs, fixed overhead factory costs or variable overhead factory costs, inherent to finished goods, and need to have allocating at joint costs. The determination of cost of good manufactured of the product that is done between MSME and authors has a difference that raises the appropriate selling price. Determination of selling price with cost-plus pricing method based on the full costing method for cost of good manufactured and mark-up expected is 40%, then the author obtained the difference in the price of selling kain batik tulis gentongan satu sisi is 21.56% lower than the selling price of MSME, kain batik tulis gentongan dua sisi kasar is 9% lower than the selling price of MSME, and the kain batik tulis gentongan dua sisi halus is 3.3% higher than the selling price of MSME.

Keywords: Batik, Cost of goods manufactured, Full costing method, Selling price.